

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Pasar Modal merupakan tempat yang mempertemukan antara pihak yang mempunyai modal dengan pihak yang membutuhkan modal dengan cara memperjualbelikan sekuritas, seperti saham dan obligasi perusahaan” (Eduardus, 2017:25). Pasar modal memiliki banyak manfaat bagi para pelakunya, baik bagi investor maupun bagi perusahaan. Perusahaan yang menjual efek atau sahamnya di pasar modal sebagai tempat untuk mendapatkan modal, yaitu dengan menjual saham perusahaan kepada para investor yang ada di pasar modal. Perusahaan yang menawarkan sahamnya di pasar modal, disebut sebagai emiten dan yang memasarkan atas penjualan saham di pasar modal ialah sekuritas. Sedangkan tempat dimana terjadinya transaksi jual beli sekuritas, disebut dengan bursa efek. Umumnya sekuritas yang diperdagangkan di bursa efek adalah sekuritas jangka panjang.

Menurut UU RI No. 8 Tahun 1995, menyatakan bahwa “Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka”. Di Indonesia, perdagangan sekuritas dapat dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia adalah tempat alternatif yang paling banyak diminati oleh perusahaan maupun investor dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Sebelum melakukan pembelian terhadap saham suatu perusahaan, investor harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kinerja

perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh investor sebagai sumber informasi utama untuk melihat seberapa baik kinerja dari suatu perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang mana investor perlu mengetahui serta melakukan analisis terhadap isi laporan keuangan perusahaan untuk melihat prospek kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut dapat berupa sinyal positif ataupun negatif bagi investor. Informasi yang diterima berupa laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut lagi oleh investor. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rumus rasio keuangan. Terdapat banyak peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya terkait analisis rasio yang dapat mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian, sebagian besar peneliti tertarik untuk menggunakan rasio ROE, ROA, EVA, PER, NPM, DER dan EPS, yang mana hasil dari penelitian itu menyatakan bahwa rasio-rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi terdapat beberapa peneliti yang menyatakan bahwa tidak semua rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Dari berbagai rasio keuangan tersebut, hanya ada 3 rasio yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu NPM, ROE dan EPS.

Salah satu saham perusahaan yang menarik bagi para investor adalah saham dari perusahaan sektor makanan dan minuman, karena saham perusahaan ini, dikenal sebagai saham defensif “Saham defensif adalah saham yang cenderung stabil meskipun dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu, meliputi pendapatan dividen dan kinerja pasar” (Irham Fahmi, 2012:82), yang berarti, meskipun terjadi krisis, diprediksi perusahaan tersebut masih dapat bertahan.

Tabel 1.1
Perusahaan Makanan dan Minuman

1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	STTP	Siantar Top Tbk
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
29	ULTJ	UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk
30	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
31	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
32	PSGO	Palma Serasih Tbk
33	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
34	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
35	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
36	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
37	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
38	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
39	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk

Sumber: www.investing.com

Terdapat banyak produk terkenal yang dihasilkan oleh saham-saham yang ada di sektor ini. perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1.

harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021 mengalami perkembangan yang berfluktuasi dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?
2. Bagaimana Pengaruh dari *Return On Equity* (ROE) terhadap terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?
Bagaimana Pengaruh dari *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?
3. Bagaimana pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga

Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2016-2021.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.
3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh NPM, ROE, dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil riset penelitian ini untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman sekaligus informasi yang bermanfaat bagi para investor dalam mengambil keputusan. Khususnya bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan bagi penulis dalam mengimplementasikan materi kuliah yang telah didapatkan.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sekaligus wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

4. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.